BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan Tinggi vokasional di Indonesia jenjang Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan. Perguruan tinggi ini memiliki kegiatan belajar mengajar yang mengarah pada keahlian dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan serta mengembangkan standart keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri di Indonesia. Pembelajaran mengutamakan praktik (60%) dan teori (40%) untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan kompetitif. Politeknik Negeri Jember saat ini memiliki 9 jurusan dengan 38 program studi dengan memberikan sistem pendidikan berbasis pada keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan dasar yang kuat. Mendorong lulusan dapat mengembangkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus. Dalam meningkatkan kompetensi lulusannya yang kompeten dengan tujuan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan industri yang selinear dengan jurusan masing-masing. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan magang, yang mana mahasiswa dapat mengetahui gambaran bekerja di suatu instansi dengan menerapkan ilmu dan keterampilan yang dipelajari di kampus dalam mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.

Magang merupakan kegiatan dalam bentuk pembelajaran praktis di luar kelas yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis mereka dalam situasi nyata di tempat kerja atau organisasi tertentu. Kegiatan magang dapat membuat mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, memahami dinamika industri, dan mengasah keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Pentingnya magang tidak hanya membantu mahasiswa memahami bagaimana teori diterapkan dalam praktik, tetapi juga membantu membangun jejaring serta mengidentifikasi minat karir yang sesuai (Siregar dkk., 2024). Kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na-Oogst atau Tembakau Bawah Naungan (TBN).

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. Koperasi ini beralamatkan di Jl. Brawijaya Nomer 5 Kabupaten Jember Jember Jawa Timur. Tembakau memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan dan peningkatan daya saing tembakau Indonesia di pasar dunia (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020). KOPA TTN Jember melakukan terobosan baru dalam penanaman tembakau untuk mendapatkan tembakau dengan kualitas terbaik yaitu menggunakan paranet atau yang lebih dikenal dengan nama Tembakau Bawah Naungan (TBN). KOPA TTN juga merupakan salah satu koperasi agrobisnis yang bergerak mengupayakan pertahanan pangsa pasar nasional untuk menembus pangsa pasar global dalam bidang penanaman sekaligus eksportir ke pasar internasional (dapus jurnal pak iryono). Daun tanaman tembakau dimanfaatkan sebagai bahan baku utama pembuatan cerutu terutama sebagai bahan pembalut cerutu (*dekblad*). Tanaman tembakau yang dibudidayakan oleh KOPA TTN untuk menjadi bahan baku utama pembuatan cerutu merupakan tembakau TBN (Tanaman Bawah Naungan) varietas Tembakau Sumatera (TS) dan varietas H382.

Budidaya TBN perlu dikelola dengan benar dan sesuai dengan prosedur, dimulai dari proses pemilihan lahan pembibitan dan penanaman, pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, panen, pengeringan, hingga tahap pengolahan hasil panen guna menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan permintaan para konsumen. Pengimplementasian yang tepat dengan harapan akan berguna untuk peningkatan produktivitas daun tembakau. Ditinjau dari tanaman tembakau yang berperan menggerakkan perekonomian Indonesia. Dimulai dari pengelolaan tersebut, nantinya akan menghasilkan tanaman tembakau yang mampu bersaing di pasar dunia dan memiliki daya saing yang tinggi. Tahapan pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya tanaman tembakau. Proses pengolahan pasca panen daun tembakau terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap turun truk, saring rompos, fermentasi, sortasi, nazien, cek akhir, dan pengepakan yang bertempat di gudang KOPA TTN 1. Standart kualitas mutu produk didapatkan pada tahapan sortasi. Tahap sortasi adalah proses memilih daun/krosok tembakau untuk

mendapatkan kualitas berdasarkan ukuran, cacat, warna, bersih kotor, detail dan nazien sehingga didapatkan krosok dengan kriteria yang seragam sesuai dengan permintaan pasar. Pembibitan merupakan kegiatan awal di lapang yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit siap tanam. Pembibitan harus disiapkan dengan baik sebelum penanaman di lapangan, agar bibit yang ditanam tersebut memenuhi syarat, baik umur maupun ukurannya.

1.2. Tujuan Umum

Kegiatan magang adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku pendidikan atau perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru. Kegiatan magang dapat menjadikan mahasiswa untuk memberikan pengalaman praktis dan berpikir kritis tentang dunia kerja sehingga dapat membantu menemukan perbedaan antara perkuliahan dengan dunia kerja, meningkatkan keterampilan, dan memberikan wawasan tentang bagaimana praktik kerja di lingkungan kerja tertentu. Program pelatihan kerja atau magang yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di suatu perusahaan atau organisasi selama jangka waktu tertentu.

1.3. Tujuan Khusus

Tujuan dari pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan yaitu mahasiswa diharapkan mampu:

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai proses budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) khususnya pada proses pasca panen tanaman tembakau dengan tepat dan benar mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Memperluas pemahaman khususnya mengenai proses sortasi daun tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN).
3. Mengasah *interpersonal skills* mahasiswa terhadap bagaimana lingkungan kerja yang dihadapi.
4. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dalam pementapan keterampilan dan pengetahuannya untuk memupuk kematangan dan kepercayaan dirinya dalam menghadapi dunia kerja.

5. Melatih *mindset* mahasiswa untuk berpikir kritis dengan harapan dapat mengimplementasikan uraian kegiatan yang logis dalam bentuk laporan kegiatan magang.

1.4. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan yaitu mahasiswa diharapkan mampu:

a. Manfaat bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dari awal hingga tahap akhir, sekaligus mampu melakukan serangkaian kegiatan yang membutuhkan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing; dan
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ilmu yang sebelumnya sudah didapatkan pada saat perkuliahan, sehingga akan meningkatkan kematangan dan kepercayaan dirinya menghadapi dunia lapang.

b. Manfaat untuk Polije:

1. Mendapatkan informasi maupun gambaran pengembangan IPTEK yang dapat diterapkan di instansi/industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga Tempat Magang :

1. Mendapatkan profit calon pekerja yang siap terju dan bekerja di lapangan; dan
2. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.5. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang dilaksanakan pada 01 Februari 2025 – 31 Mei 2025 yang berlokasi di Koperasi Tarutama Nusantara Jember. Kegiatan magang dilaksanakan dengan jadwal kerja hari Senin - Minggu dimulai pada pukul 07.00 – 15.30 WIB atau menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Selain itu kegiatan magang pada proses pembibitan dilaksanakan di lahan bedengan yang berlokasi di Desa Klompangan, Kecamatan Ajung. Serta pada penanaman hingga akhir kegiatan magang dilaksanakan di Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo.

1.6. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang di Koperasi Agribisnis Nusantara (KOPA TTN) adalah:

1.6.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengamati maupun melihat kegiatan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan melakukan pengenalan keadaan di lapangan.

1.6.2 Metode Praktik Kerja Lapang

Metode ini dilakukan dengan praktik secara langsung di lapangan mengenai budidaya tanaman tembakau mulai dari pembibitan hingga proses pasca panen tembakau bersama para pekerja.

1.6.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau (pasca panen). Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun.

1.6.4 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada ibu-ibu gudang, pekerja, maupun pembimbing lapang, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu yang didapat dari suatu kegiatan tersebut.

1.6.5 Metode Pustaka

Metode pustaka dilakukan dengan cara mencari literatur dari berbagai media informasi yang jelas, untuk mendapatkan informasi tambahan. Sekaligus untuk membandingkan antara teori yang didapatkan di kampus dengan yang terjadi di lapangan sebagai bahan pelengkap atau penunjang dalam pembuatan laporan magang.

1.6.6 Metode Dokumentasi

Metode ini yaitu kegiatan yang melakukan segala bentuk dokumentasi kegiatan yang dilakukan di lapangan dapat berupa gambar maupun video. Hasil dokumentasi dapat dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan di susun.